

ABSTRAK

Hubungan Kadar FT3 Serum dengan Derajat Keparahan Pasien Penyakit Kritis menurut Skor APACHE II di RSUD dr Soetomo Surabaya

Nugraheny Prasasti Purlikasari

Latar Belakang: Penyakit kritis merupakan kondisi mengancam jiwa yang membutuhkan dukungan fungsi organ vital untuk mencegah kematian. Selama kondisi tersebut sering terjadi perubahan kadar hormonal salah satunya adalah hormon tiroid. FT3 merupakan hormon tiroid yang berperan penting dalam perubahan neurohormonal pada penyakit kritis, namun masih didapatkan kontroversi mengenai peranan FT3 serum untuk memprediksi risiko mortalitas pasien penyakit kritis.

Tujuan: Menganalisis hubungan FT3 serum dengan derajat keparahan penyakit pada pasien penyakit kritis.

Metode: Desain studi adalah analisis observasional *cross sectional*, diikuti 31 pasien penyakit kritis yang memenuhi kriteria inklusi dan tidak memenuhi eksklusi. Pasien dipilih secara konsekutif dan dihitung skor APACHE II serta diperiksa kadar faal tiroid serum dalam 24 jam pertama.

Hasil: Tiga puluh satu subyek yang diikutsertakan dalam penelitian ini, terdiri dari 15 subyek laki-laki dan 16 subyek perempuan dengan rerata usia 48,90 tahun. Penyebab terbanyak pasien dirawat adalah penyakit paru (38,7%) dengan faktor komorbid terbanyak adalah DM (35,5%) dan infeksi (61,3%). Sebesar 51,5% subyek meninggal dunia selama perawatan di rumah sakit. Nilai median FT3 serum pada penelitian ini sebesar 1,67 pg/mL dengan kadar terendah didapatkan pada kelompok sepsis berat. Nilai median skor APACHE II pada penelitian ini adalah 24 dan sebagian besar subyek penelitian berada pada kelompok skor APACHE II antara 21-30 (35,5%).

Kesimpulan: Didapatkan hubungan negatif yang lemah antara kadar FT3 serum dengan skor APACHE II yang menggambarkan keparahan penyakit 24 jam pertama.

Kata Kunci: Pasien penyakit kritis, FT3 serum, APACHE II